

SEKAPUR SIRIH

MAKNA PSIKOLOGIS DALAM RAGAM KEBERAGAMAAN

Agama memberikan panduan moral dalam kehidupan manusia, mulai dari prinsip-prinsip keyakinan, dasar-dasar sikap dan perilaku, hingga praktik-praktik religius beribadah. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama menjadi sumber sekaligus rujukan dalam memandang dan menjalani kehidupan. Menyadari arti penting ini, ajaran agama kemudian dipilih menjadi domain yang menarik untuk didiskusikan dalam kancah penelitian, bukan lagi sekedar menjadi bahan renungan atau penghayatan di majelis-majelis taklim dan pengajian. Bukan saja melalui pendekatan studi agama, pendekatan-pendekatan multidisipliner dari berbagai disiplin ilmu kini juga banyak digunakan untuk memahami nilai-nilai religius tersebut dan bagaimana manifestasinya dalam perbuatan. Secara interdisipliner, upaya-upaya ilmiah pun dirasa sangat perlu untuk lebih mendekatkan sisi-sisi esoteris dan eksoteris agama kepada kehidupan nyata. Dengan begitu, elan vital agama bagi kehidupan semakin jelas dan tegas. Ajaran-ajaran agama yang bersifat memandu dan mengarahkan bisa menghindarkan perilaku manusia dari sikap dan perilaku atheistik-sekularistik.

Bagi psikologi, sudah sejak lama ajaran agama dijadikan referensi primer untuk kajian dan penelitian, khususnya psikologi Islam. Ajaran tentang akhlak, hikmah-hikmah dari ritualitas ibadah, dan makna terdalam yang terkandung dalam ajaran aqidah merupakan

topik-topik dominan yang sering diangkat dalam penelitian. Langkah-langkah saintifik ini disadari semakin perlu meski masih saja ada pandangan-pandangan skeptis dan pesimis diliputi kekhawatiran akan terjadinya reduksi-reduksi terhadap nilai kesucian agama. Posisi strategis yang seharusnya memperoleh dukungan bersama diantaranya adalah posisi agama sebagai alternatif utama di saat psikologi mainstream masih terpaku dan terkurung dalam paradigma empiris-positivistik. Meskipun melepaskan diri sebebaskan-bebasnya dari jeratan paradigma seperti ini adalah hal yang hampir saja dikatakan mustahil, jawaban atas tantangan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama melalui riset ilmiah untuk kualitas hidup yang lebih baik seharusnya dinyatakan sekuat-kuatnya dengan segenap kekuatan intelektual yang ada.

Kebersyukuran dan kesabaran adalah dua dari sekian banyak topik yang dewan redaksi hadirkan dalam edisi sekarang ini. Artikel tentang kebersyukuran dan burnout pada guru, syukur dan sabar kaitannya dengan kesejahteraan subjektif remaja menjadi contoh artikulasi ilmiah yang sengaja dipilih untuk memahami lebih dekat hubungan antara ajaran agama dengan perilaku manusia dan kehidupannya. Apalagi adanya komparasi antara perspektif psikologi Barat dan psikologi Islam tentang kebersyukuran menambah sajian edisi ini semakin lengkap

dengan elaborasi paradigmatik penuh makna. Sementara pengamal shalat tahajud, santriwati pondok pesantren, dan mahasiswa penghafal Al Qur'an juga muncul sebagai subyek dalam tiga penelitian yang berbeda yang bisa pembaca temukan dalam edisi ini, yakni dalam kaitannya dengan variabel-variabel kualitas tidur, dukungan sosial dan penyesuaian diri, serta self-regulation, peer attachment dan adversity quotient, yang ditetapkan para penulis disini. Adapun artikel yang mengangkat topik nomophobia di kalangan mahasiswa juga diketengahkan dengan tujuan memberikan suatu gambaran tentang contoh masalah global di dunia yang semakin modern ini.

Sebagaimana harapan-harapan yang terbaca di awal pengantar ini, semoga artikel-artikel yang pembaca nikmati kali ini mendorong ke arah pencarian-pencarian kreatif tentang wilayah baru tema-tema pokok

ajaran agama yang memang terlalu luas untuk diteliti. Ragam praktik keberagamaan yang dibingkai oleh sebagian besar penulis semoga mengantarkan kita kepada makna-makna psikologis yang betul-betul inspiratif bagi penelitian-penelitian berikutnya. Setidaknya sudah sangat banyak upaya semacam itu telah dilakukan, dan kabar baiknya, hal ini selalu saja melahirkan tantangan-tantangan baru di hadapan kita.

Editor in Chief,
Ali Mahmud Ashshiddiqi
Email: ali.ma@uii.ac.id